

Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi Informasi

Matroni

STKIP PGRI Sumenep
matroni@stkipgrisumenep.ac.id

Sidqi Junaidi

STAINAS Gapura Timur
shidqi.kalangka82@gmail.com

Diterima: 2023-08-01

Direvisi: 2023-09-13

Disetujui: 2023-10-19

Abstract

In this research, we will focus on Islamic Education and the Development of Information Technology. This research is field research (Field research) in qualitative and library form by collecting data, as well as examining references related to the subject being studied, including papers, books, newspapers, journals. This type of research is qualitative research with a focus on library studies with examine the use of information technology to improve the quality of Islamic education in madrasas through the study of Koranic texts. or hadith, books, articles and manuscripts in the discussion description.

Keywords: Education, Islam, Technology

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menciptakan tren dalam dunia pendidikan untuk beralih dari metode pengajaran tatap muka tradisional ke bentuk pengajaran yang terbuka, rasional, berwawasan ke depan, terbuka, hemat waktu, kemandirian dan inovatif¹. Era di mana desa global seharusnya menjadi dunia

¹ Deliar Noer, *Pembangunan di Indonesia*, (Jakarta: PT. Mutiara, 2011), hal. 24

tahun akan lahir, yaitu era teknologi informasi.² Mirip dengan proyek Pembelajaran Fleksibel di Prancis. “Pendidikan tanpa sekolah atau masyarakat putus sekolah”, yang pada umumnya tidak membutuhkan guru lagi. Dunia Pendidikan masa depan akan fleksibel, terbuka, dan dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan, tanpa memandang jenis, usia, atau pengalaman pendidikan sebelumnya. Teknologi informasi di era globalisasi berkembang pesat secara geometris, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi kehidupan masyarakat tanpa kehilangan kemanusiaannya.

Pendidikan adalah kegiatan informasi yang dapat diteruskan dan dipanjang tangankan kepada putra putri sebagai tunas bangsa dengan lahirnya teknologi informasi. Maka dengan itu, tantangan yang ada dirubah menjadi sebuah peluang dan dapat mempelajari berbagai cara dan strategi dalam pemecahan sebuah masalah.³ Pendidikan di masa depan akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi, daripada oleh gedung sekolah. Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijaksana untuk pendidikan dan pelatihan, dan sangat penting untuk kemakmuran ekonomi. Sementara itu, metode pendidikan dan pelatihan akan tepat waktu.

Model pendidikan baru bersifat timbal balik (*feedback*), yakni bersifat kolaboratif dan interdisipliner, sehingga memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam semua bentuk kegiatan belajar di dalam dan di luar sekolah, dan perkembangan ini ada peningkatan kebutuhan akan pengembangan pengetahuan. Yang pasti, permasalahan yang muncul di era globalisasi ini jauh lebih kompleks dan membutuhkan jawaban dan jalan yang lebih beragam dan terarah. Dampak globalisasi terhadap pendidikan masa depan lebih terbuka, *feedback*, lebih beragam, dan lebih interdisipliner, terkait dengan produktivitas dan daya saing pelaku ekonomi dan pekerja.⁴

Di kehidupan masa-masa mendatang, dalam hal bidang teknologi informasi akan menjadi yang paling dominan, dan barang siapa yang menguasai teknologi akan menjadi pemimpin di dunianya. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab besar sekolah untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era perubahan yang cepat di era globalisasi. Diantara

² Edger Owens dan Robert Shaw, *Pembangunan Ditinjau Kembali*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hal. 16

³ Jalaluddin Rahmat, *Islam Menyongsong Peradaban Dunia Ketiga dalam Ulumul Qur'an*, (vol. 2, 2010), hal. 46

⁴ Azyumadi Azra, *Konteks Berteologi di Indonesia; Pengalaman Islam*, (Jakarta: Paramadina, 2009), hal. 11

tantangan yang dihadapi siswa adalah agar dapat memfungsikan dirinya menjadi tenaga terampil, mampu menguasai bahasa arab, inggris dan bahasa asing lainnya, ahli dalam bidang komputer, pemanfaatan media internet, dan program-program aplikasi seperti dunia *Microsoft* dalam tiga aspek teratas telah memasuki pasar bursa kerja Dunia. Dimasukkannya perangkat aplikatif komputer dalam program pendidikan agama Islam menempati peranan yang sangat domain sebagai sarana dan media pembelajaran untuk mengekstrak informasi baik melalui penelitian atau pengumpulan informasi, dan siswa proaktif dalam mendapatkan ide dan pengalaman dari kelompok yang berbeda dengan cepat memperoleh wawasan dalam keterampilan belajar. Sikap independen dan dapat secara tepat dan optimal menentukan dan memperhitungkan penggunaan teknologi informasi, termasuk implikasinya di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan fokus Studi kepustakaan dengan mengkaji pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah melalui kajian teks-teks Alquran. atau hadits, buku, artikel dan manuskrip pada uraian pembahasan.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sebuah perangkat yang dapat memproses data dalam berbagai cara, mengumpulkan, mengedit, menyimpan, dan bahkan memanipulasinya, menyediakan segala informasi yang berkualitas yang relevan dengan dunia pendidikan. Teknik yang digunakan untuk menghasilkan informasi strategis untuk pengambilan keputusan.⁵ Menurut Martin Munir masuk akal bahwa teknologi informasi tidak terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.⁶ Menurut para ahli teknologi informasi dan komunikasi, bahwa istilah teknologi informasi dan komunikasi mengacu pada penggunaan aplikatif komputer sebagai media elektronik atau komunikasi yang diantaranya adalah: 1) Perangkat lunak (*Softwer*) sebagai fitur pemberitaan

⁵ <http://e-majalah.com>

⁶ Martin Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 9

atau informasi pendidikan yang biasa ditampilkan dalam sebuah perangkat.⁷ 2) Media komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kehendak peserta didik, dan memfasilitasi pembelajaran yang terfokus, terarah dan terkontrol.⁸ 3) Teknologi Informasi dan komunikasi adalah media yang merupakan alat yang dapat mengirimkan pesan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi.⁹

Dari ulasan pendapat di atas, dapat ditarik benang merah bahwa teknologi informasi adalah sarana dan media, yang secara teknis digunakan untuk tujuan mengkomunikasikan informasi dan dapat dilakukan sesuai tujuan secara efektif dan efisien. Hal ini digunakan untuk memproses data dengan cara yang berbeda untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, termasuk memproses, mengumpulkan, merakit, bahkan memanipulasi data. Perlu dicatat dan digaris bawahi bahwa kemajuan Pendidikan Islam dengan menggunakan Teknologi Informasi dinilai sangat bermanfaat untuk proses pengajaran.

2. Teknologi Informasi sebagai Sarana Pendidikan Bermultimedia

Teknologi informasi merupakan bagian pada lingkungan pendidikan dan pendidikan agama Islam berbasis multimedia yang menjadi permasalahan yaitu batasan wilayah dan geografis dengan memudahkan siswa memperoleh dan mendapatkan pelbagai sistem Informasi pendidikan dan proses pengajaran. Bertukar data informasi di rumah melalui internet, email, atau cara lainnya yang memudahkan pembelajaran dan menganggap Siswa tidak perlu melakukan perjalanan jarak jauh dalam ruang dan waktu untuk mendiskusikan masalah dengan para ahli. Berbagi file dan milis. Serta pertukaran informasi tambahan yang sangat diperlukan untuk kegiatan penelitian (penemuan sepeda) agar hasil penelitian tidak terulang kembali. Secara bersama-sama, hasil survei dari lembaga pendidikan tinggi dan lembaga dan lembaga penelitian lainnya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, universitas virtual adalah aplikasi Internet sumber terbuka untuk mengolah pendidikan yang dapat diterima oleh banyak orang..¹⁰

⁷ Arief Sudirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 148

⁸ Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenad Group, 2012), hal. 38

⁹ Martinis Yamin, dkk, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016), hal. 148

¹⁰ [http:// www.ibuteledukasi.com.html](http://www.ibuteledukasi.com.html).

Teknologi informasi sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan di bidang pendidikan, yaitu: 1) memperluas akses perpustakaan; 2) memperluas akses ke tenaga ahli; 3) melakukan konferensi online; 4) layanan informasi akademik suatu lembaga pendidikan; 5) fasilitas sebagai peneliti data; 6) mengubah Internet menjadi alat untuk berdiskusi; 7) menyediakan fasilitas alumni dan direktori sekolah; 8) menyediakan sarana kerjasama.

3. Pengaruh Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan perangkat multimedia pembelajaran yang mempermudah dalam menyajikan informasi kepada peserta didik dan menyimpan banyak Informasi. Siswa dalam proses belajarnya melakukannya dengan lebih gampang dan mudah, sebab siswa dianggap tidak harus melakukan “perjalanan jauh” dalam batas ruang dan waktu untuk bertemu dengan pakar ahli untuk membahas suatu permasalahan, hal itu dapat dikerjakan di rumah atau diluar sekolah dengan menggunakan saluran Internet, melalui surat elektronik (pengiriman email), atau dengan menggunakan mekanisme lain: berbagi file dan milis. Serta berbagi informasi yang seharusnya menjadi kebutuhan dalam sebuah penelitian agar supaya penelitian tidak terulang kembali (*reinventing the wheel*). Hasil dari sebuah survei pendidikan tinggi, instansi dan lembaga-lembaga penelitian lainnya dapat dilihat dan ditelaah bersama untuk memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti halnya *virtual university* (universitas virtual) adalah sebuah aplikasi internet dengan fitur dapat terbuka luas, dapat memberikan proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dinikmati oleh semua orang, dari mana saja dan dari siapa saja. Teknologi informasi sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan di bidang pendidikan dan proses pembelajaran, yaitu: 1) memperluas akses perpustakaan; 2) memperluas akses ke tenaga ahli dan profesional; 3) melakukan pertemuan tatap maya (zoom meeting).¹¹

4. Teknologi Informasi sebagai Penjamin Mutu Pendidikan

Dalam pemanfaatan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam, dapat ditempuh dengan beberapa cara, yakni : 1) Pendidik dan peserta didik harus mampu mengakses (*Digital Technology*) teknologi digital dan (Cyber Internet) dunia internet yang disediakan oleh madrasah dan lembaga-lembaga pelatihan lainnya; 2) Guru

¹¹ <http://www.ecommerce.gov>.

setidaknya menggunakan bahan ajar unggul berkualitas, menguasai literasi keagamaan dan budaya yang dapat mendukung terhadap kreatifitas pendidik dan peserta didik, dan; 3) Pendidik seharusnya mempunyai wawasan skill keilmuan untuk memanfaatkan media sosial (*digitalisasi*) dalam menginisiasi anak didik mendapatkan wawasan yang mumpuni dan standarisasi akademik. Seiring dengan luasnya perkembangan teknologi informasi, mengalami suatu perubahan strategi dalam proses pengajaran baik di dalam maupun diluar ruangan. Menurut pemikiran tradisional, bahwa proses pengajaran dianggap: 1) menyulitkan dan “menakutkan” karena proses pendidikan dan pengajaran masih membebani kompetensi guru dan mandek karena diberikan SK dan KD; 2) upaya untuk mengatasi kesenjangan peserta didik; 3) alur penyampaian dan alur menerima informasi ; 4) menggunakan alur individualistik (sistem tunggal); 5) belajar mendeskripsikan topik hanya dalam bahasa singkat dan sederhana; 6) literasi seiring dengan berkembang pesatnya era teknologi dan media informasi, tujuan pembelajaran mengalami perkembangan dan distorsi, yaitu dengan: a) cara alamiah; b) sosialis; c) dengan cara aktif-pasif; d) melalui cara linier-non-linier; e) terintegritas-kontekstual; f) kegiatan yang membangun wawasan, keterampilan, peminatan dan pola budaya siswa; g) kegiatan dinilai dengan tujuan menyelesaikan tugas, mendapatkan *outcome* dan dapat memecahkan problema dunia nyata baik secara individu maupun sosial. Hal ini telah mengalihfungsikan tugas guru dan tugas murid dalam proses berjalannya sebuah pembelajaran, adapun pengalihfungsian peran ini dapat dijabarkan sebagaimana berikut: Peranan dan fungsi seorang guru telah mengalami transpromasi dari: a) pemberi dan penagarah tersampainya sumber pengetahuan, informasi, dan sumber semua jawaban dari persoalan yang terjadi, menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, pelatih, kolaborator, yang berorientasi pada sumber pengetahuan dan mitra belajar; b) mengontrol dan mengarahkan semua dari aspek pembelajaran, sehingga semakin banyak alternatif dan strategi bagi setiap siswa dalam proses pembelajaran. Peran siswa telah berubah dari; (a) penerima informasi yang pasif menjadi partisipan aktif; b) mengungkapkan pengetahuan untuk menciptakan wawasan dan pengetahuan; c) pembelajaran sebagai aktivitas individu (tunggal) menjadi pembelajaran kooperatif; d) Suasana belajar dengan bertumpu pada seorang pendidik telah mengarah pada *student center* (berpusat pada Siswa). Peranan guru dalam pembelajaran di atas sebagai informan hendaknya menjadi pengelola pengajaran dengan tugas-tugas tertentu, karena guru bukanlah seorang yang utama dalam melahirkan sumber informasi. Sebuah karya tulis “Inovasi Pendidikan,”

Louis V. Gerstmer, Jr., menyatakan bahwa di masa depan peran guru akan berkembang, yaitu guru sebagai pelatih, konselor, manajer pembelajaran, peserta, guru pemimpin, peserta didik dan penulis. . Guru adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tujuan menuju kualitas siswa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam sistem persekolahan tidak ada artinya tanpa pendampingan guru yang profesional.¹² Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa profesionalisme dapat diukur dari kiprahnya di bidang teknologi informasi, yang senantiasa menjadi sumber kreativitas dan pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, dalam pembinaan guru profesional, guru tidak hanya harus memperkuat keterampilan disiplinnya, tetapi juga memiliki kualifikasi interdisipliner dan memiliki pendekatan yang berbeda dengan disiplin ilmu lainnya.

5. Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk berupaya secara terarah dalam menciptakan peserta didik untuk membimbing syariat Islam, lahir dan batin menurut ukuran dan batasan ajaran islam, disertai etika pengajaran supaya dapat menghormati pemeluknya. Sehingga pengelolaan administrasi pendidikan sangatlah penting untuk menjadi solusi dalam menghadapi krisis yang lahir dan proses pencapaian pendidikan.

Dari ulasan tersebut, maka diperlukan proses pembenahan pendidikan islam dari dari akar rumput yaitu mulai dari dalam ruang kelas, dari madrasah, maupun dari semua warga sekolah itu sendiri, seperti kepala madrasah, pendidik, peserta didik dan bahkan keterlibatan orang tua sangatlah diperlukan. Upaya pengembangan ini tidak hanya menitikberatkan pada pertanyaan-pertanyaan teori kognitif saja, tetapi pada upaya mengubah pengetahuan kognitif agama menjadi “indra” dan “nilai” yang harus diintegrasikan pada pribadi siswa melalui berbagai teori dan tatakelola yang baik.¹³ Tafsir memandang bahwa pendidikan islam adalah upaya untuk memberikan kesadaran dalam mempersiapkan anak didik agar faham, dan meyakini ajaran-ajaran keislaman, beserta ajaran agama dan penghormatan terhadap pemeluk agama lain. untuk mencapai kesatuan dan keutuhan,

¹² Muhammad Surya, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas*; dalam Makalah Seminar “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran” Pustekom; Diknas, Jakarta, tanggal 12 Desember 2013

¹³ Amin Abdullah, *Studi agama dan historis*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 91

melalui "pengembangan pribadi", menggabungkan perkembangan spiritual, fisik, emosional, intelektual dan sosial.¹⁴

Zulkarnain memandang pendidikan Islam berorientasi pada tujuan agar manusia mengabdikan dirinya kepada Allah swt, tidak mengesampingkan nilai-nilai yang bersifat keduniaan, tentunya dengan kemampuan yang sangat rendah pada peserta didik di kualitas keilmuannya, teknologi informasi merupakan bagian yang urgen untuk mengakses wawasan keilmuan.¹⁵ Oleh karena perkembangan yang pesat, semakin banyak organisasi publik dan swasta yang menggunakan media TIK yang dapat mendukung efektivitas, produktivitas, serta efisiensinya. Mengaplikasikan media teknologi dalam mengembangkan kualitas Manajemen Pendidikan Islam tampaknya diidentifikasi sesuai penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, yang seharusnya Pendidikan Islam berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ini dapat dilihat dengan semakin pentingnya pengelolaan media informasi-data dalam berbagai lini sosial masyarakat. Dengan lahirnya sarana dari berbagai fitur informasi, pada saat ini masyarakat memiliki arah yang lebih bermacam tentang informasi yang diinginkan. Ini adalah aplikasi untuk memahami kitab suci AL-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78. Inilah hal prioritas dalam perkembangan ilmu pengetahuan dari sistem informasi yang dikembangkan sistem teknologi: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari kandungan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur."¹⁶

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an tersebut di atas, dapat ditarik benang merah, bahwa manusia dari perkembangan hidupnya sejak masa jahiliyah hingga konteks sekarang dari aspek kehidupannya untuk mengembangkan ilmu tersebut diperlukan media informasi yang didukung oleh sarana teknologi, dari sudut pandang agama islam bahwa eksistensi agama islam merupakan motor penggerak perkembangan ilmu pengetahuan. Tentang kebenaran menerima informasi, Islam menganjurkan untuk memeriksa dan memeriksa ulang, sebagaimana firman Allah dalam Qs. alHujurat 49:6 "Wahai orang-orang yang mudah tertipu, setiap kali Anda percaya bahwa orang jahat telah datang kepada Anda, Anda harus memeriksanya dengan cermat, jangan sampai Anda menyebabkan bencana bagi bangsa tanpa

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 91

¹⁵ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam; Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 19

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra 2009)

mengetahui fakta dan membuat Anda menyesali apa yang telah Anda lakukan. Berkaitan dengan tanggungjawab dan etika komunikasi dan penerimaan Informasi, Allah telah menjelaskan dalam Al Qur'an surat Al Isra ayat 36, yang artinya “Dan janganlah kamu mengerjakan apa yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semuanya akan bertanggung jawab.”.¹⁷ Sumbangsih informatika global terhadap masa depan pendidikan Islam dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Hegemoni dan persoalan pendidikan Islam melawan dikotomi negara-negara besar (baca:barat) dalam penguasaan informasi memunculkan paham sekuler (anti agama), kapitalis (kebebasan ekonomi-produksi), pragmatis, 2) memaparkan isu-isu berpengaruh yang bertentangan dengan maksud dan tujuan dari perkembangan informasi itu sendiri, 4) sebisa mungkin dapat memilah dan memilih media informatika yang lahir dari barat, baik berupa perangkat lunak maupun perangkat keras, yang pada gilirannya akan menkloning nilai-nilai keislaman, sebab dunia barat menganggap teknologi dan media informasi sebagai komoditas bukan sebuah kebajikan moralitas.¹⁸

PENUTUP

Perkembangan era globalisasi telah melahirkan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tradisional-konvensional ke arah pendidikan yang lebih modern dan terbuka. Masa depan pendidikan akan lebih leluasa (*Flexible*), terbuka yang dapat di akses di mana dan oleh siapapun tanpa memandang faktor jenis, usia maupun pengalaman pendidikan sebelumnya. Eksistensi pendidikan masa mendatang lebih ditekankan pada jaringan teknologi-komunikasi yang terintegrasi bukannya pada gedung sekolah.

Keberadaan teknologi dapat meningkatkan sumber daya dan kualitas belajar dan pembelajaran apabila dilakukan dengan bijak dalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan hanya dapat diakui sebagai suatu disiplin keilmuan apabila memberikan kemungkinan untuk dilakukannya penelitian yang hasilnya akan menguatkan dan mempekokoh penggunaan media teknologi pembelajaran sebagai suatu disiplin keilmuan.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an.....*

¹⁸ Hamid Maulana, *Tatanan New Global dan Ecologi Budaya dalam Media Budaya & Masyarakat*, Vol.15 No.1 Januari 2011), hal. 11

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah terintegritas untuk mengembangkan kualitas SDM yang nantinya akan melahirkan kaum pelajar yang benar-benar memahami konsep teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 1996. *Studi Agama dan Historis*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Departemen Agama RI. 2009. *Alqur"an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenad Group.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Jalaluddin. *Islam Menyongsong Peradaban Dunia Ketiga dalam Ulumul o=Qur"an*, Vol. 2, 1989.
- Sudirman, Arief dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, Muhammad. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas*; dalam Makalah Seminar "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran". Pustekkom; Depdiknas, tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta.
- _____. *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Professional dan Kesejahteraan Guru: dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 21*, Tahun ke 5, Januari 2000.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam; Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana, Hamid. *Tatanan New Global dan Ecologi Budaya dalam Media Culture and Society*, Vol.15 No.1 Januari 2011),
<http://e-majalah.com/art05-92.html>.
<http://www.ecommerce.gov>.
<http://www.ibuteledukasi.com.html>